

**PENTINGNYA MODIFIKASI PEMBELAJARAN PENJAS ORKES
DI SEKOLAH DASAR NEGERI NO 30 KOTO BARU RAWANG
KECAMAAN RANAH PESISIR KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Ujian Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga
Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana di Fakultas Ilmu
Keolahragaan Universitas Negeri Padang*



Oleh

JAMALUDDIN
BP/NIM : 08966

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : **Pentingnya Modifikasi Pembelajaran
Penjasorkes di SD Negeri No. 30 Koto Baru
Rawang Kecamatan Ranah Pesisir**

Nama : **Jamaluddin**

NIM : **08966**

Program Studi : **Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi**

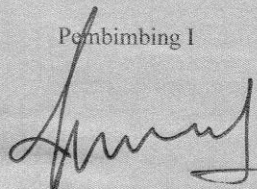
Jurusan : **Pendidikan Olahraga**

Fakultas : **Ilmu Keolahragaan**

Padang, Desember 2011.

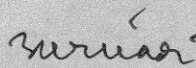
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



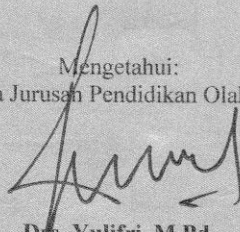
Drs. Yulifri, M.Pd.
NIP. 19590705 198503 1 002

Pembimbing II



Drs. Willadi Rasvid, M.Pd
NIP. 19591121 198602 1 006

Mengetahui:
Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga



Drs. Yulifri, M.Pd.
NIP. 19590705 198503 1 002

PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas
Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Judul : Pentingnya Modifikasi Pembelajaran
Penjasorkes di SD Negeri No. 30 Koto Baru
Rawang Kecamatan Ranah Pesisir

Nama : Jamaluddin

NIM : 08966

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Desember 2011.

Tim Penguji

1. Ketua : Drs. Yulifri. M.Pd
2. Sekretaris : Drs. Willadi Rasyid, M.Pd
3. Anggota : Drs. Kibadra
4. Anggota : Drs. Didin Tohidin. M. Kes
5. Anggota : Drs. Edwarsyah. M.Kes

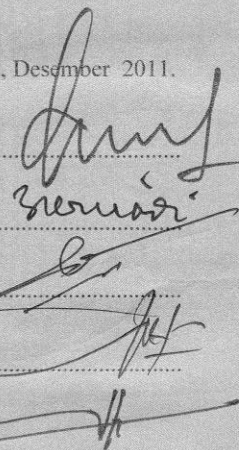
1.

2.

3.

4.

5.





ABSTRAK

JAMALUDDIN,2011 : “Pentingnya Modifikasi Pembelajaran Penjasorkes di sekolah Dasar Negeri NO 30 Koto Baru Rawang Kecamatan Ranah Pesisir”.

Penilaian ini bertujuan untuk mengetahui tentang Pelaksanaan Modifikasi Pembelajaran Penjasorkes di sekolah Dasar Negeri NO 30 Koto Baru Rawang Kecamatan Ranah Pesisir”. Penelitian ini tergolong penelitian deskriptif, pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini adalah bagaimana motivasi siswa, Metode pengajaran serta sarana dan prasarana terhadap pelaksanaan Modifikasi Pembelajaran Penjasorkes di sekolah Dasar Negeri NO 30 Koto Baru Rawang Kecamatan Ranah Pesisir

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Kelas IV dan V tahun 2011 berjumlah 25 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Total Sampling* dimana seluruh populasi dijadikan sampel dalam penelitian ini. Teknik analisis Data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif.

Berdasarkan hasil analisis data bahwa hasil penyebaran angket terhadap 25 orang responden untuk variabel **Motivasi Siswa** dapat disimpulkan bahwa dari 10 pertanyaan yang diberikan kepada 25 orang responden ternyata yang menjawab ya dengan skor 218 (87,2%) sedangkan responden yang menjawab tidak dengan skor 32 (12,8%) dengan kategori pencapaian **Sangat Baik** Pencapaian kategori Jawaban responden untuk variabel **Metode Pengajaran** dapat disimpulkan bahwa dari sepuluh pertanyaan yang diberikan kepada 25 orang responden ternyata yang menjawab ya dengan skor 214(85,6%), sedangkan responden yang menjawab Tidak dengan skor 36(14,4%), dengan kategori pencapaian

Sangat Baik.pencapaian kategori jawaban responden untuk variabel **Sarana dan Prasarana** dapat disimpulkan bahwa dari 10 pertanyaan yang diberikan 25 orang responden ternyata yang menjawab Ya dengan skor 222 (88,8%),sedangkan responden yang menjawab Tidak dengan skor 28 (11,2%),dengan kategori pencapaian **Baik Sangat**. dan dari analisis secara keseluruhan diketahui skor tertinggi 30 dan skor terendah adalah 20,rata-rata (mean) 26,08, standar deviasi 2,66 ,modus 26, median 26,00. Melihat dari analisis secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa tingkat pencapaian responden dalam PentingnyaAModifikasi Pembelajaran Penjasorkes di sekolah Dasar Negeri NO 30 Koto Baru Rawang Kecamatan Ranah Pesisir” dari 30 pertanyaan yang diberikan kepada 25 responden ternyata yang menjawab tidak dengan skor 652 (87,5%) sedangkan responden yang menjawab Tidak dengan Skor” 98 (13 %) . jadi kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil analisis bahwa Pentingnya Modifikasi Pembelajaran Penjasorkes di sekolah Dasar Negeri NO 30 Koto Baru Rawang Kecamatan Ranah Pesisir Terlaksana Dengan Sangat BAIK dengan tingkat pencapaian responden mencapai 87 % dengan kategori sangat baik

Kata Kunci : Modifikasi Permainan Kecil

KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis panjatkan kehadirat Allah swt, yang telah memberikan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan Judul **Pentingnya Modifikasi Pembelajaran penjasorkes di sekolah Dasar Negeri NO 30 Koto Baru Rawang Kecamatan Ranah Pesisir**”.

Skripsi ini di buat untuk melengkapi persyaratan guna untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ilmu Keolah ragaan (FIK) universitas Negeri Padang (UNP)

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan, untuk itu peneliti mengharapakan kritik dan saran dari pembacac demi kesempurnaan .

Dalam pelaksanaan penyusunan Skripsi ini penulis banyak memndapatkan bantuan dan bimbingan baik motril maupun materil dari berbagai phak . untuk itu melalui ini penulis menyampaikan terima kasih kepada

1. Drs.Syahrial B,M.Pd Selaku Dekan Fakultas Ilmu keolah ragaan
2. Drs. Hendri Neldi M.Kes, AIFO Selaku Ketua Jurusan pendidikan kesehatan rekreasi dan Olah RAga
3. Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah memberikabn bimbingan dan masukan dalam penyusunan skripsi ini
4. Tim penguji yang telah memberikan masukan masukan untuk kelengkapan nsripsi ini
5. Kepala SD No 30 Koto Baru Rawang Kecamatan ranah Pesisir yang telah memberikan Izin Melakukan Penelitian
6. Rekanrekan mahasiswa FIK UNP

Akhirnya Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu, semogha Allah SWt memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua

Padang, Juli 2011

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB. I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Maslah.....	7
D. Perumusan masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Kegunaan Hasil Penelitian.....	8

BAB II TINJAUAN POUSTAKA

A. Kajian Teori.....	9
1. Hakekat Pendidikan Jasmani.....	9
2. Hakikat Permainan Kecil dalam bermain.....	12
3. Modifilksi.....	23
4. Sarana dan Prasnana.....	25
5. Metoda Pengajaran.....	27
6. Motivasi siswa.....	30
B. Kerangka Konseptual.....	35
C. Pertanyaan Penelitian.....	36

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	37
---------------------------------	-----------

B. Tempat dan waktu Penelitian.....	37
C. Populasi Dan Sampel.....	38
D. Jenis dan Suber Data.....	39
E. Teknik dan Alat pengumpulan Data.....	39
F. Teknik Analisis Data.....	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	42
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	50

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan.....	57
B. Saran.....	59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah Dasar adalah salah satu jenis jenjang pendidikan yang formal setingkat lebih tinggi dan Taman Kanak-kanak. Sekolah Dasar pada hakekatnya memiliki tujuan mendidik dan membina anak-anak bangsa dalam berbagai disiplin ilmu pengetahuan, keterampilan, kemampuan, dan nilai-nilai kemanusiaan. Sehingga untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan suatu rencana pendidikan yang matang yang terorganisir secara baik dalam pelaksanaannya. Agar pendidikan itu mempunyai nilai tambah masyarakat maupun peserta didik itu sendiri.

Di Sekolah Dasar ini sangat tepat dijadikan sebagai proses pendidikan awal untuk membentuk manusia seutuhnya. Dimana pembangunan manusia Indonesia pada hakekatnya adalah salah satu upaya yang dilakukan secara sadar, berencana dan berkesinambungan menuju suatu perubahan dan kemajuan serta perbaikan yang sempurna. Upaya tersebut memiliki peranan strategis dalam kerangka pembangunan bangsa Indonesia secara keseluruhan, karena menyangkut usaha penyiapan sumber daya manusia sebagai pelaksana pembangunan dimasa yang akan datang. Hal ini sejalan dengan tuntutan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) No. 20 Tahun 2003 yang berbunyi sebagai berikut:

“Pendidikan merupakan kegiatan fundamental untuk memajukan masyarakat dan para warganya. Pendidikan berfungsi untuk membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”,

Dari kutipan diatas dapat disimpulkan bahwa, jelas bahwa tujuan pendidikan nasional adalah membentuk manusia Indonesia seutuhnya, dimana pada Sekolah Dasar ini sangat menentukan masa depan peserta didik, karena pembelajaran pada usia dini merupakan penentuan pada masa dewasa. Dengan demikian, diharapkan pengajaran berlangsung dengan baik Guru dituntut berperan aktif, kreatif dan produktif guna menciptakan iklim belajar yang kondusif untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berdaya guna dan bertiasa guna.

Disisi lain pendidikan jasmani adalah suatu bagian dan pendidikan keseluruhan yang mengutamakan aktivitas dan pembinaan hidup sehat untuk pertumbuhan dan perkembangan jasmani, mental, sosial dan emosional yang serasi, selaras dan seimbang agar:

‘1) Tercapainya pertumbuhan dan perkembangan jasmani khususnya tinggi, berat badan secara harmonis; 2) mengembangkan kesehatan dan kesegaran jasmani keterampilan gerak cabang olahraga; 3) mengerti arti pertumbuhan jasmani dan mental; 4) mengerti peraturan olahraga; 5) menyenangi aktivitas jasmani yang dapat dipakai untuk pengisian waktu luang serta kebiasaan hidup sehat, mengerti dan dapat menetapkan prinsip-prinsip pengutamakan pencegahan penyakit dalam kaitannya dengan kesehatan (Depdikbud, 1993;1-2)’.

Berdasarkan kutipan diatas, mata pelajaran Penjasorkes adalah salah satu mata pelajaran yang dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia. D&am pendidikan 3asmani ada empat aspek yang perlu dkembangkan seperti aspek motorik, afeictif, kogr, itit dan sosial. tJari keempat komponen tersebut tidak dapat dipisahkan satu dengan yang Iainnya artinya saling berkaitan.

Keberhasilan pelajaran Penjasorkes akan tergambar pada kemampuan dan keterampilan guru dalam mengaplikasikan semua bentuk/materi yang sudah dirancang sebetumnya dengan sistematis agar siswa merasa tertarik dan senang melakukan olahraga. Penerapan metode yang sistematis, merupakan faktor yang dapat rnenjawab tantangan pembelajaran Penjasorkes. Untuk itu, yang perlu dilakukan seorang guru tertiadap anak didiknya adalah bagaimana menciptakan suasana belajar yang bergairah, menarik sehingga siswa senang dan tidak jenuh dalam mengikuti pelajaran Penjasorkes. Untuk dapat menghasIkan hal tersebut maka perlu adanya metode pembelajaran yang tepat. Salab satu metode pembelajaran yang perlu dan dibutuhkan dalam mata pelajaran Penjasorkes adalab dengan membuat modifikasi. Dengan membuat modifikasi pembelajaran yang tepat yang sifatnya spesifikasi dan menarik tentunya akan dapat menarik minat siswa untuk mengikuti pembelajaran Penjasorkes.

Kiram (1992) menyatakan modifikasi olahraga kedalam Penjasorkes ada empat unsur yang pertu diperhatikan oleh guru yaitu

a) modifikasi ukuran lapangan; b) modifikasi peralatan; c) modifikasi lamanya permainan; d) modifikasi peraturan permainan”

Modifikasi ukuran lapangan dan waktu bermain bertujuan untuk mengurangi tuntutan kemampuan fisik siswa. Dalam beberapa kasus seperti: siswa sekolah dasar bermain bola you pada lapangan yang berukuran standar dengan menggunakan tinggi net dan bola ukuran orang dewasa. Tentu semua ini akan mempersulit siswa untuk membuat skor atau sama sekah siswa tidak mampu untuk menyeberangkan bola melewati net. Modifikasi ukuran lapangan dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi lapangan yang tersedia disekolah.

Modifikasi peralatan mencakup alat pemukul, raket dan tongkat harus dibuat dalam ukuran yang kecil dan memungkinkan siswa dapat menggunakannya. Begitu juga ukuran dan komposisi bola harus dimodifikasi untuk membuat siswa lebih senang menggunakannya dan mudah melempar serta menyepaknya seperti contoh: sangat sulit bagi siswa untuk melakukan servis bola you, jika mereka menggunakan bola ukuran orang dewasa. Untuk itu Aussie Sport menciptakan bola you ukuran anak-anak dengan bahan yang lunak dan tidak menyakitkan tangan. Untuk peralatan yang lain diperlukan kreativitas guru dalam membuat peralatan yang dibutuhkan bersama siswa. Modifikasi lamanya permainan bertujuan untuk memberikan konsentrasi yang penuh dan kesenangan bagi siswa dalam melakuka

Penjasorkes. Waktu yang lama akan membosankan siswa dalam melakukan tugas gerakan. Untuk itu, guru harus merencanakan secara matang tentang penggunaan waktu yang tepat mengacu pada pola pengajaran. Dalam hal ini adanya semacam fleksibilitas dan penggunaan waktu yang ada.

Modifikasi peraturan permainan bermaksud membantu siswa mengembangkan keterampilan dan kesenangan dalam melakukan Penjasorkes tanpa merusak keaslian dan permainan tersebut. Peraturan yang dibuat dalam permainan yang dilakukan disepakati secara bersama atau guru menetapkannya terlebih dahulu dan selanjutnya diberitahukan kepada siswa. Unsur kebersamaan dan disiplin terhadap apa yang sudah disepakati sangat diperlukan. Sehingga tujuan akhir dan pembelajaran modifikasi permainan untuk meningkatkan kebugaran jasmani.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di SDN No.30 Koto baru rawang Kecamatan Ranah Pesisir dalam pelaksanaan pembelajaran Penjasorkes masih ada guru Penjasorkes kurang memperhatikan kemampuan siswa, materi, sarana dan prasarana, dan motivasi siswa. Sebagai contoh dalam mengajarkan bola voli disekolah menggunakan bola voli, ukuran lapangan, tinggi net, dan peraturan untuk orang dewasa. Tentu semua ini akan mengakibatkan siswa kurang termotivasi dalam melakukan olahraga apalagi pada anak-anak Sekolah Dasar yang masih dalam masa bermain. Hal ini disebabkan

secara fisik dan psikis anak-anak sekolah dasar belum mendukung. Dengan adanya modifikasi alat-alat dan peraturan memungkinkan siswa lebih termotivasi dalam proses belajar mengajar secara baik. Sebab setiap partisipasinya mendorong untuk bekerjasama dan merasa senang. Bertolak dan uraian diatas, dan didasari oleh bebezapa keterangan, maka agar pembelajaran Penjasorkes di SDN No.30 Koto baru rawang Kecamatan Ranah Pesisir dapat terlaksana dengan baik dan dapat menarik minat siswa, diperlukan perencanaan modifikasi pembelajaran yang tepat sebagai aplikasi dan metode pembelajaran Penjasorkes di SDN No.30 Koto baru rawang Kecamatan Ranah Pesisir. Untuk itu, penulis ingin melakukan penelitian tentang “Pelaksanaan Modifikasi Pentingnya Modifikasi Pembelajaran Penjasorkes di SON No.30 Koto baru rawang Kecamatan Ranah Pesisir”.

B. Identifikasi Masalah

Dan latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Media pembelajaran
2. Sarana dan prasarana
3. Metode pengajaran
4. Komunikasi antar guru dan siswa
5. Dukungan Kepala Sekolah

6. Dukungan orangtua

7. Motivasi siswa

8. Minat siswa

C. Pembatasan Masalah

Mengingatnya banyaknya permasalahan yang dapat

didentifikasi di atas, maka penulis membatasi permasalahan pada:

1. Sarana dan Prasarana
2. Metode pengajaran
3. Motivasi siswa

D. Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sarana dan prasarana dalam pelaksanaan modifikasi Pentingnya Modifikasi Pembelajaran penjasorkes di SDN No.30 Koto baru rawang Kecamatan Ranah Pesisir.
2. Bagaimana metode pengajaran dalam pelaksanaan modifikasi Pentingnya Modifikasi Pembelajaran Penjasorkes di SDN No.30 Koto baru rawang Kecamatan Ranah Pesisir.
3. Bagaimana motivasi siswa terhadap pelaksanaan modifikasi Pentingnya Modifikasi Pembelajaran Penjasorkes di SDN No.30 Koto baru rawang Kecamatan Ranah Pesisir.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimanakah sarana dan prasarana terhadap pelaksanaan modifikasi Pentingnya Modifikasi Pembelajaran penjasorkes di SDN No.30 Koto baru rawang Kecamatan Ranah Pesisir.
2. Untuk mengetahui bagaimanakah metoda pengajaran terhadap pelaksanaan modifikasi Pentingnya Modifikasi Pembelajaran penjasorkes di SDN No.30 Koto baru rawang Kecamatan Ranah Pesisir.
3. Untuk mengetahui bagaimanakah motivasi siswa terhadap pelaksanaan modifikasi Pentingnya Modifikasi Pembelajaran penjasorkes di SDN No.30 Koto baru rawang Kecamatan Ranah Pesisir.

F. Kegunaan Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat/berguna bagi:

1. Guru pendidikan jasmani untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah.
2. Sebagai masukan bagi Kepala Sekolah untuk memberikan pembinaan kepada guru agar dapat melaksanakan proses belajar mengajar lebih baik lagi.
3. Sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi peneliti lainnya
4. Institusi Fakultas Ilmu Keolahragaan
5. Penulis, sebagai salah satu syarat menamatkan perkuliahan S1 pada FIK UNP.